

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA MEMBACA
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH MAHARAH
AL-QIRA'AH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB IAIN PAREPARE**



OLEH

**NURMINA
NIM. 19.1200.008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA MEMBACA
TEKS BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH MAHARAH
AL-QIRA'AH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB IAIN PAREPARE**



**OLEH
NURMINA
NIM. 19.1200.008**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurmina

NIM : 19.1200.008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 3510 tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2001

Pembimbing Pendamping : M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.

NIP : 199011222020121010

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurmina

NIM : 19.1200.008

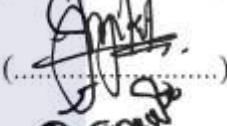
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.460/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 26 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	
M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.	(Sekretaris)	
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	
Raodhatul Jannah, M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. atas semua limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibunda Isakka dan Ayahanda Abdul Rais, yang selalu memberi motivasi, kasih sayang dan do'a yang begitu tulus, serta saudara saya yang yang tidak pernah bosan untuk selalu memberikan semangat dan do'anya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Herdah, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi Di IAIN Parepare.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan bantuan serta ilmunya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus administrasi penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Dosen Maharah Al-Qira'ah dan Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan informasi terhadap hasil penelitian penulis dan bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
8. Kepala Direktur Ma'had Al-Jami'ah, Ustadz/Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah, dan teman-teman Pembina Ma'had Al-Jami'ah yang telah kebersamai selama di Asrama serta do'a, motivasi, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab atas bantuan dan kebersamaannya selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu lancarnya penyelesaian skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Desember 2023 M
14 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Nurmina
NIM. 19.1200.008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

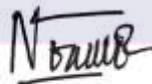
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmina
NIM : 19.1200.008
Tempat/Tanggal Lahir : Lanrae, 10 September 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Faktror Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Desember 2023 M
14 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Nurmina
NIM. 19.1200.008

ABSTRAK

Nurmina. *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.* (dibimbing oleh Ibu Herdah dan Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah)

Penelitian ini membahas kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Parepare dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Marah al-Qira'ah*. Adapun rumusan masalah pada penelitian tersebut, adalah Bagaimana proses pembelajaran *Marah al-Qira'ah al-Mutawassitah* pada program studi pendidikan bahasa Arab? Bagaimana faktor kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Marah al-Qira'ah al-Mutawassitah* program studi pendidikan bahasa Arab? Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Marah al-Qira'ah al-Mutawassitah* program studi pendidikan bahasa Arab? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang proses membaca teks bahasa Arab, menemukan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam membaca teks, dan mengetahui berbagai upaya dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pada mata kuliah *Marah al-Qira'ah*, mahasiswa dituntut untuk aktif membaca teks bacaan yang berbahasa Arab. Mengartikan dan mengetahui kaidah pada teks bacaan tersebut. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab diantaranya kesalahan makharijul huruf, kurangnya perbendaharaan kosakata, dan kurangnya pemahaman terhadap qawaid. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan mahasiswa. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut, dilakukan dengan: 1) Menambah hafalan kosakata baru dan mempraktikkannya. 2) Memperlancar bacaan al-Qur'an dan mengikuti program pembelajaran tahsin al-Qur'an. 3) Mengikuti kursus bahasa Arab. 4) Memperbanyak membaca buku yang berkaitan dengan qawaid.

Kata Kunci: Kesulitan Membaca, Teks Bahasa Arab, dan *Marah al-Qira'ah*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
C. Tinjauan Konseptual.....	27
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis Dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Proses Pembelajaran <i>Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah</i>	41
2. Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah <i>Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah</i>	50
3. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah <i>Maharah al-Qira'ah al-</i> <i>Mutawassitah</i>	53
B. Pembahasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	10



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Fikir	28
4.1	Jadwal Mata Kuliah <i>Maharah al-Qira'ah</i>	41
4.2	Buku Ajar <i>Maharah al-Qira'ah</i>	



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	Terlampir
2.	Surat Permohonan/Rekomendasi Izin Penelitian	Terlampir
3.	Surat Izin Penelitian	Terlampir
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	Terlampir
5.	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
6.	Lembar Observasi	Terlampir
7.	Instrumen Penelitian	Terlampir
8.	Dokumentasi	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Dad		de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عُدُّوْا : aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

سَيِّئٌ: *syai’un*

أَمْرٌ: *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله : *billah* دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan keterampilan fundamental yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis, membaca memungkinkan individu untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Dalam era informasi yang semakin maju, kemampuan membaca yang baik menjadi landasan bagi keberhasilan akademik, profesional, dan pribadi seseorang.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Pada umumnya ketika belajar bahasa, termasuk bahasa Arab urgensi membaca tidak dapat dipungkiri, hal ini menjadikan membaca merupakan kegiatan mutlak yang harus diperhatikan.¹

Maharah al-Qira'ah adalah salah satu keterampilan yang harus dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab. *Maharah al-Qira'ah* atau kemampuan membaca adalah keterampilan yang tidak hanya melafalkan huruf akan tetapi sebuah keterampilan yang secara praktis membutuhkan pemahaman teks dan penjelasan aturan dari setiap kata.²

Maharah al-Qira'ah merupakan salah satu mata kuliah keprofesionalan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Mata kuliah ini terdiri dari

¹Abdullah Sungkar, "Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2019), h. 3.

²Sri Pewan Malanuwa, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam *Maharah Qira'ah* Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado."

tiga jenjang yakni (1) *maharah al-qira'ah al-asasiyah*, (2) *maharah al-qira'ah mutawassitah* dan (3) *maharah al-qira'ah mutaqaddimah*. Mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* di program pada semester 4. Kompetensi dasar dalam *Maharah al-Qira'ah* ini adalah mahasiswa mampu membaca dan memahami makna dari isi bacaan dengan indikator mampu membaca wacana dengan harakat yang benar, mengetahui arti dari wacana dan mengetahui beberapa pola kalimat dari segi hukum *i'rab* yang berkaitan dengan wacana.³Rumusan capaian pembelajaran ini termuat dalam Rancangan Pembelajaran Semester yang disebut dengan RPS. Rancangan pembelajaran semester merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan bahan ajar serta pedoman penyelenggaraan atau operasional kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Dengan demikian inti dari kurikulum adalah terdapat sebuah target/tujuan, adanya kegiatan atau aktivitas pembelajaran, adanya seperangkat rancangan seperti kegiatan merancang tujuan, isi, bahan ajar, berbagai aktivitas pembelajaran hingga pada tahap penilaian, yang dibentuk guna melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan.⁵

Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program

³Raodhatul Jannah, *Rencana Pembelajaran Semester /RPS* (Parepare, 2023).

⁴M. Taufiq Hidayat Pabbajah, *et all.*, eds. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural Di MAN 3 Sleman," *Educandum* 7, no. 2 (2021), h. 5.

⁵Herdah, *et all.*, eds. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 50.

Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam sebuah proses pendidikan, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, kurikulum merupakan hal yang sangat penting sebagai pedoman kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁶

Program studi pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Parepare menerapkan kurikulum nasional berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*).⁷

Dalam beberapa pengamatan dan penelitian terkait pada pembelajaran bahasa Arab, banyak pelajar yang sudah lulus dari sekolah masih mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab baik dari buku, koran, majalah, web Arab, atau literatur Arab lainnya.⁸ Demikian halnya masalah kesulitan membaca teks bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Secara teori ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, yaitu faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor linguistik erat kaitannya dengan masalah ketidakmampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab dikarenakan sulitnya memahami materi kebahasaan. Sedangkan faktor non

⁶Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 85.

⁷Aris Junaidi, *et al. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 2.

⁸Syaikhu Ihsan Hidayatullah dan Ahmad Nurcholis, "Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019), h. 2.

linguistik berkaitan dengan kendala mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab karena faktor di luar kebahasaan, seperti latar belakang pendidikan, minat/motivasi belajar, metode belajar, media belajar, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* diperoleh informasi bahwa masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam membaca. Bahkan masih ada yang belum fasih dalam makharijul huruf dan mad pada saat membaca teks bacaan bahasa Arab. Selain itu karena berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda hal ini membuat mahasiswa kesulitan membaca teks bacaan bahasa Arab dikarenakan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum hanya mempelajari dasar-dasar bahasa Arab dan mahasiswa seringkali menemukan mufrodat asing yang belum pernah mereka baca sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?

⁹Yuniarti Amalia Wahdah, “Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab,” *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018), h. 3

2. Bagaimana faktor kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare
2. Mengetahui faktor kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.
3. Mengetahui upaya untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan tentang faktor kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.
 - b. Memperluas literatur dan pemahaman tentang kemampuan membaca teks

bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.

- c. Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi para dosen atau pengajar dalam meningkatkan kualitas pengajaran mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.
- b. Memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperbaiki kemampuan membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.
- c. Memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.
- d. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas dan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat diantaranya:

Suhra pada tahun 2018 dengan judul penelitian: “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik adalah dari segi pendekatan dan tinjauan metode yang digunakan guru dalam mengajar yakni pendekatan structural, peserta didik dituntut memahami rumus dan istilah-istilah bahasa Arab dan metode menghafal, yang disebabkan karena kurang daya ingat peserta didik.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas kesulitan belajar bahasa Arab ditinjau dari segi pendekatan dan metode yang digunakan guru. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kesulitan belajar bahasa Arab dalam mata kuliah maharah al-Qira’ah.

Muh. Yusuf Asnawir pada tahun 2020 dengan judul penelitian: “Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira’ah* Program

¹⁰Suhra, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018), h. 53

Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan menerjemahkan bahasa Arab pada mata kuliah maharah al-qira’ah program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan menerjemah bahasa Arab dipengaruhi oleh kurangnya kosakata, penguasaan kaidah dalam bahasa Arab dengan baik, kurangnya pembiasaan diri untuk berdiskusi dengan senior, kurangnya minat mahasiswa untuk belajar kelompok, dan latar belakang pendidikan.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab sebagai objek penelitian dan menggunakan variabel terikat yang sama. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada faktor kesulitan mahasiswa menerjemah dalam maharah al-qira’ah dan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor kesulitan mahasiswa membaca teks dalam mata kuliah maharah al-qira’ah.

Sitti Nur Halisyah pada tahun 2021 dengan judul penelitian: “Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira’ah Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dilihat dari kenaikan nilai yang didapatkan pada *post test* kelas eksperimen. Upaya guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi menarik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam membaca. Upaya guru yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat dari penentuan tema

¹¹Muh. Yusuf Asnawir, “Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira’ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020), h. 57

bacaan, metode, fasilitas penunjang, motivasi guru dan suasana dalam melakukan pembelajaran.¹²

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang maharah al-qira'ah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Nurul Huda pada tahun 2022 dengan judul penelitian: "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Peserta Didik Pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jamia'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan maharah al-qira'ah peserta didik pada Madrasah Aliyah yaitu selalu menumbuhkan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam belajar bahasa Arab dan melakukan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar kemudian memberikan latihan tambahan dan tugas tertentu kepada peserta didik.¹³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada upaya peningkatan maharah al-qira'ah peserta didik dan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah maharah al-qira'ah.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan

¹²Sitti Nur Halisyah, "Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala" (Institut Agama Islam Negeri Palu, 2021), h. 67

¹³Nurul Huda, "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Peserta Didik Pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 59.

penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Suhra	Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti kesulitan dalam belajar bahasa Arab.	Penelitian terdahulu membahas kesulitan belajar bahasa Arab ditinjau dari segi pendekatan dan metode yang digunakan guru. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kesulitan belajar bahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-qira'ah
2.	Muh. Yusuf Asnawir	Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab sebagai objek penelitian dan menggunakan variabel terikat yang sama.	Penelitian terdahulu berfokus pada faktor kesulitan mahasiswa menerjemah dalam maharah al-qira'ah dan penelitian ini berfokus pada faktor kesulitan mahasiswa membaca teks dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.
3.	Sitti Nur Halisyah	Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Kelas	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang maharah	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>quasi eksperimen</i> dan

		VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.	<i>al-qira'ah.</i>	penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif <i>deskriptif</i> .
4.	Nurul Huda	Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan <i>Maharah Al- Qira'ah</i> Peserta Didik Pada MA Ittihadul Usrati Wal- Jami'ah DDI Lerang- Lerang Kab. Pinrang.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu berfokus pada upaya peningkatan maharah al-qira'ah peserta didik dan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.

B. Tinjauan Teori

1. Kesulitan Membaca

a. Pengertian Kesulitan Membaca

Pada umumnya “Kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan membaca dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses membaca yang ditandai

adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.¹⁴ Kesulitan membaca secara umum merupakan salah satu bagian dari kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang tidak sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.

Kesulitan membaca sering disebut juga *disleksia*. Istilah *disleksia* berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*Dys*” yang berarti sulit dan “*Lex*” (berasal dari kata *Legein*, yang artinya berbicara). *Disleksia* berarti kesulitan yang berhubungan dengan kata atau simbol-simbol tulis atau “kesulitan membaca”.¹⁵ Selain itu banyak ahli yang mengemukakan pengertian disleksia antara lain, Menurut Corsini dalam Vanova, *disleksia* merujuk pada kesulitan membaca baik itu penglihatan atau pendengaran. Intelegensinya normal, dan usia keterampilan bahasanya sesuai. Kesulitan belajar tersebut akibat faktor neurologis dan bukan disebabkan oleh faktor eksternal, misalnya lingkungan atau sebab-sebab sosial.¹⁶ Menurut Guszak, *disleksia* dinyatakan sebagai kesulitan membaca berat pada anak yang memiliki kecerdasan normal dan bermotivasi cukup, berlatar belakang budaya yang memadai dan berkesempatan memperoleh pendidikan serta tidak bermasalah emosionalnya.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca merupakan kondisi dimana seseorang mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami teks atau kata-kata yang tertulis. Hal ini bisa melibatkan kesulitan dalam mengenali huruf, menguraikan kata, atau memahami makna keseluruhan teks.

¹⁴Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h. 7.

¹⁵Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 204.

¹⁶Martina Vanova, *et all.*, eds. "Reading skills deficits in people with mental illness: A systematic review and meta-analysis." *European Psychiatry* 64, no. 1 (2021), h. 19.

¹⁷Imam Faizin, "Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Disleksia," *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2020), h. 3.

Kesulitan membaca (*disleksia*) sebenarnya gangguan ini bukan bentuk dari ketidakmampuan secara fisik, seperti karena ada masalah dengan penglihatan, tetapi mengarah pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca.¹⁸ Adapun ciri-ciri seseorang yang mengalami *disleksia* yaitu:

- a. Tidak lancar dalam membaca
- b. Sering terjadi kesalahan dalam membaca
- c. Kemampuan memahami isi bacaan sangat rendah
- d. Sulit membedakan huruf yang mirip.¹⁹

Ada dua tipe *disleksia*, yaitu tipe auditoris (pendengaran) dan tipe visual (penglihatan), dibawah ini dijelaskan mengenai tipe-tipe tersebut:

a) Tipe Auditoris

Kesulitan dalam memproses informasi auditori terkait dengan bahasa, seperti kesulitan memahami bunyi dan hubungannya dengan huruf atau kata.

b) Tipe Visual

Kesulitan dalam memproses informasi visual terkait dengan bahasa, seperti kesulitan mengenali dan memahami huruf atau kata yang tertulis.²⁰

2. *Maharah al-Qira'ah*

a. Pengertian *Maharah al-Qira'ah*

Secara sederhana, membaca dapat diartikan sebagai upaya memahami suatu teks bacaan untuk kemudian mengambil informasi maupun gagasan yang terkandung

¹⁸Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: K-Media), 2018), h. 12.

¹⁹Najib Sulhan, *Pembangunan karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, (Surabaya: SIC, 2006), h, 36.

²⁰Loeziana, "Urgensi Mengenal Ciri Disleksia," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2017), h. 52.

dalam teks itu.²¹

Secara etimologi kata maharah al-qira'ah berasal dari bahasa Arab dari kata maharah (مهارة), merupakan bentuk masdar dari مهر – يمهر yang berarti pandai atau mahir. Adapun kata al-qira'ah (قراءة) bentuk masdar dari dari kata قرأ – يقرأ yang artinya membaca.²² Yang secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu al-Qur'an, yakni "iqro". Kata "iqro" dalam ayat tersebut merupakan "fiil amr" mengandung arti perintah untuk membaca. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Alaq/96:1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.²³

Makna iqro' dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan saja, tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami.²⁴

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik untuk secara aktif membangun pemahamannya tentang pengetahuan tertentu.²⁵

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup

²¹Faisal Hendra, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 6.

²²Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Cet. V: Surabaya: Pustaka Progressif, 2020), h. 1101.

²³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2019).

²⁴Anwar Abd. Rahman, “Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Diwan* 3, no. 2 (2017), h 27

²⁵Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), h. 10.

pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Pembelajaran dalam bahasa Arab disebut ta'lim yang berasal dari kata alima, yang memiliki arti “mengetahui atau mengerti”. Menurut istilah kata itu memiliki definisi kegiatan yang digunakan untuk menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.²⁶

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.²⁷

Pembelajaran Maharah al-Qira'ah adalah menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti peserta didik. Keterampilan ini menitik beratkan pada latihan-latihan lisan guna melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas. Jadi, maharah al-qira'ah pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui tes yang ditulis, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif anatar bahasa lisan dan tulisan.²⁸

Kemampuan membaca teks Arab sangat tergantung pada pemahaman pembaca terhadap *qawaid* atau gramatika dalam bahasa Arab, yang mencakup ilmu

²⁶Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani Media, 2015), h. 23-24

²⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 143-144.

²⁸Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), h. 143.

nahwu (sintaksis) dan sharaf (morfologi). Kemampuan ini sangat mempengaruhi pembaca dalam memahami isi atau arti dari yang dibaca. Oleh karena itu, urutan yang tepat dalam kemahiran membaca bukanlah membaca untuk memahami, melainkan memahami gramatika terlebih dahulu sebelum bisa membaca teks dengan benar.

Kemahiran siswa dalam membaca teks Arab dapat diamati melalui indikator, sebagaimana yang diungkapkan oleh Amin Santoso, yaitu:

- 1) Mengucapkan huruf, kata, dan kalimat yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar.
- 2) Mengenali struktur kalimat dengan memberi syakal pada huruf, kata, dan kalimat yang terdapat dalam teks bacaan.
- 3) Menemukan makna dari teks yang dibaca.²⁹

Dengan kata lain, seorang siswa dapat dianggap memiliki kemahiran membaca yang baik apabila setelah dievaluasi ia dapat melaksanakan ketiga indikator tersebut dengan baik. Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya.
- 2) Kemampuan mengenal kata, baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak.
- 3) Memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- 4) Memahami makna nyata (dzahir) sebuah kata.
- 5) Mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat.

²⁹Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019), h. 5.

- 6) Menyimpulkan isi wacana dengan cepat.
- 7) Memahami metode gaya bahasa penulis.
- 8) Menemukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang diharapkan penulis.
- 9) Ketelitian dan kelancaran membaca
- 10) Menentukan tema atau judul bacaan.
- 11) Menentukan ide pokok dan ide penunjang.³⁰

Diantara kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* adalah:

Kelebihan pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* adalah:

- 1) Siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan bahasa Arab dengan fasih dan benar.
- 2) Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai kaidah membaca yang benar.
- 3) Tentu saja dengan pelajaran maharah al-qira'ah tersebut siswa diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diajarkan, dengan demikian pengetahuan dan penguasaan bahasa siswa menjadi utuh.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran *Maharah al-Qira'ah*, antara lain:

- 1) Pada pembelajaran ini, untuk tingkat-tingkat pemula terasa agak sukar diterapkan, karena siswa masih sangat asing untuk membiasakan lidahnya, sehingga kadang-kadang harus terpaksa untuk berkali-kali menuntun dan mengulang-ulang kata dan kalimat yang sulit ditiru oleh lidah siswa yang

³⁰Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Cet. II: Malang: UIN-Maliki Press, 2013), h. 63-64.

bukan dari bahasa asing yang sedang diajarkan. Dengan demikian metode ini relatif banyak menyita waktu.

- 2) Dilihat dari segi penguasaan bahasa, pembelajaran ini lebih menitik beratkan pada kemampuan siswa untuk mengucapkan/melafalkan kata-kata dalam kalimat-kalimat bahasa asing yang benar dan lancar. Adapun arti dan makna kata dan kalimat kadang-kadang kurang diutamakan. Hal ini dapat berarti pengajaran terlalu bersifat verbalisme.
- 3) Pengajaran sering terasa membosankan, terutama apabila guru yang mengajar tidak simpatik/metode diterapkan secara tidak menarik bagi siswa.³¹

b. Jenis-Jenis Qira'ah

Qira'ah dilihat dari segi penyampaiannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) *Qira'ah Jahriyah* (membaca nyaring)

Qira'ah jahriyah ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena jenis qira'ah ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. Qira'ah ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.³²

Berikut ini teknik pembelajaran keterampilan membaca nyaring adalah:

- a) Pendidik membaca teks bacaan seluruhnya sebagai contoh bagi peserta didik, dan mereka diperintahkan mendengarkan baik-baik, supaya dapat menirukan secara sempurna.
- b) Pendidik membagi teks bacaan terdiri dari beberapa bagian, kemudian

³¹Sri Dahlia, "Urgensi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI," *Jurnal Arabia* 5, no. 1 (2013), h. 24.

³²Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 100.

seorang peserta didik diperintahkan untuk membaca bagian pertama, peserta didik yang lain membaca bagian kedua, dan peserta didik yang lain lagi membaca bagian ketiga. Demikianlah seterusnya hingga teks bacaan habis seluruhnya.

- c) Kalau terjadi kesalahan, ketika peserta didik membaca. Maka perintahkan peserta didik yang lain membetulkannya. Dan proses pembetulan kesalahan tersebut setelah bacaan sempurna satu kalimat, bukan dipotong ditengah-tengah bacaan, dan bukan pula setelah selesai seluruh bacaan.³³

2) *Qira'ah Shaamitah* (membaca dalam hati)

Qira'ah shaamitah dilakukan oleh mata dan pikiran. Pada waktu melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *Qira'ah shaamitah* ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Karena dengan keterampilan ini siswa dengan mudah dapat menembah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.³⁴ Berikut teknik pembelajaran keterampilan membaca dalam hati adalah:

- a) Pendidik meminta peserta didik untuk membacakan bagian pelajaran (teks) secara pelan-pelan tanpa bersuara.
- b) Pendidik menentukan waktu secukupnya untuk membacanya, dengan memerhatikan lamanya, sukarnya memahami isi bacaan (teks) tersebut.
- c) Setelah selesai membaca, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik, dengan tujuan menguji kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan (teks). Hal ini diberikan untuk kelas yang sudah

³³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Cet. II: Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 101-102.

³⁴Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 100-102.

tinggi.³⁵

Terdapat beragam jenis membaca yang dapat digunakan oleh pembaca, tergantung pada tujuan khususnya. Diantaranya adalah:

1) Membaca Analitis

Tujuan utama dari kegiatan membaca analitis adalah untuk melatih siswa agar memiliki keterampilan dalam mencari informasi dari sumber tertulis. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menggali dan menunjukkan detail-detail informasi yang mendukung ide utama yang disampaikan oleh penulis. Mereka diajarkan untuk berfikir secara logis, mencari hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya, serta mengambil kesimpulan yang tidak diungkapkan secara eksplisit dalam teks yang dibaca. Kegiatan membaca analitis dapat dilakukan baik secara kelompok maupun individu.

2) Membaca Rekreatif

Membaca rekreatif tidak bertujuan untuk meningkatkan kosakata, mengajarkan pola-pola baru, atau untuk pemahaman teks secara rinci. Namun, tujuannya adalah memberikan latihan kepada siswa dalam membaca dengan cepat dan menyenangkan. Lebih dari itu, tujuannya adalah untuk membangun minat dan kecintaan siswa terhadap membaca. Oleh karena itu, bahan bacaan yang dipilih sebaiknya ringan, menarik bagi siswa baik dari segi isi maupun bahasanya.³⁶

³⁵Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Cet. II: Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 102-103.

³⁶Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya," *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 2 (2020), h. 8.

c. Tujuan Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah*

Tujuan belajar *Maharah al-Qira'ah* adalah untuk mengetahui huruf hijaiyah yang tersusun menjadi kata dan kalimat serta mengetahui cara pengucapannya dengan baik dan benar serta memahami arti dan makna dari kalimat tersebut.³⁷ Abdul Alim Ibrahim dalam buku *Al-Muwajjah al-Fanniy li al-Mudarrisi al-Lughah al-Arabiyyah* menguraikan tujuan pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kualitas ucapan, performa bacaan dan kemampuan mengartikan.
- 2) Memperoleh keterampilan membaca seperti: kecepatan, keluwesan dalam bacaan, kemampuan menangkap makna, berhenti ketika sempurna makna kalimat.
- 3) Meningkatkan minat untuk membaca.
- 4) Memungkinkan pelajar untuk mendapatkan kosakata baru dan susunan kalimat efektif.
- 5) Memungkinkan pelajar untuk mengungkapkan makna yang benar dari bacaan.
- 6) Melatih pemahaman.

Pandangan lainnya tentang tujuan pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* dikemukakan Rusdy Ahmad Thu'aimah sebagai berikut:

- 1) Membaca merupakan kemahiran pertama yang harus dimiliki seseorang sebelum kemahiran menulis dan berhitung.
- 2) Kemahiran membaca memungkinkan seseorang untuk belajar apapun secara

³⁷ Abdul Halim Hanafi dan Mira Hartati, "Maharah Al-Qira'ah Learning Planning and Strategies in Improving Islamic Understanding," *Ruhama : Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2022), h.7.

kontinyu dan belajar sepanjang hayat.

- 3) Kehidupan sosial membutuhkan kemampuan membaca agar dapat terus berinteraksi
- 4) Untuk memahami kebudayaan dan peradaban bangsa lain.
- 5) Pelajar mampu menetapkan tujuan belajar bahasa Arab, apakah berorientasi kebudayaan, ekonomi, politik, pendidikan dan sebagainya.
- 6) Pelajar dapat menggunakan waktu luangnya dengan membaca.³⁸

d. Langkah-Langkah Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* dengan Menggunakan Metode *Qawaid wa Tarjamah*

Metode *qawaid wa tarjamah* merupakan suatu metode pengajaran bahasa Arab yang tradisional dengan penekanan aspek membaca dan menerjemah yang dibarengi dengan analisis terhadap struktur tata bahasa yang terkandung dalam sebuah teks. Berikut langkah-langkah pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*:

- a) Guru memberikan teks bacaan dalam bahasa Arab sesuai dengan materi pada buku ajar.
- b) Kemudian guru meminta siswa satu persatu untuk membaca teks bacaan hingga semua siswa mendapatkan giliran.
- c) Guru meminta siswa untuk menerjemahkan teks bacaan dari perkata hingga perkalimat.
- d) Siswa diminta untuk mengidentifikasi kaidah-kaidah yang terdapat pada teks bacaan yang diberikan.

³⁸Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), h. 69-70.

- e) Siswa diminta untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam teks bacaan.
- f) Siswa diminta mencari makna mufrodad dalam teks bacaan yang belum diketahui.
- g) Guru menunjukkan arti mufrodad yang belum dapat ditemukan oleh siswa.
- h) Guru mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa dalam mengartikan dan menjelaskan kaidah pada teks bacaan.
- i) Guru memberikan latihan-latihan untuk menguji kemampuan siswa terhadap penguasaan teks bacaan.³⁹

3. Faktor- Faktor Kesulitan Dalam Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah*

Dalam proses pembelajaran, kesulitan membaca menjadi tantangan yang dihadapi oleh sebagian individu, dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami teks. Ada dua faktor yang harus diatasi dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, yaitu faktor linguistik dan non linguistik.

1) Faktor Linguistik

1) Tata Bunyi (Makharijul Huruf)

Permasalahan aswat merupakan permasalahan yang didapati dari segi sistem bunyi atau biasa disebut fonologi. Fonologi ini termasuk dalam salahsatu permasalahan pembelajaran bahasa Arab, karena bunyi yang ada dalam bahasa arab itu memiliki kedekatan dan kemiripan tetapi saling berbeda dan masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat unik karena bahasa ini memiliki unsur dan sistem bunyi yang beragam, sehingga jika penutur atau

³⁹Abdul Halim Fathoni Mahmud dan Ruly Nadian Sari, "Metode Qawa'id Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Kelas X Di MA Mamba'ul Ulum Margoyoso," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021), h. 4-5.

pembelajar melakukan kesalahan maka dapat mempengaruhi suatu makna yang ada dalam kata ataupun kalimat yang dimaksud. Hal ini sangat berkaitan dengan kebiasaan dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah dan berbicara dengan bahasa Arab. Karena dengan demikian akan membantu penyebutan bunyi yang benar. Maka dari itu, hal ini menjadi salah satu problematika bagi pelajar bahasa Arab yang belum memiliki dasar dan pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya.⁴⁰

2) Kosakata (Mufrodat)

Kosakata merupakan perbendaharaan kata ataupun himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau orang lain yang berasal dari bahasa Arab. Penguasaan kosakata adalah modal dasar dalam belajar bahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin banyak pula peluang untuk menangkap pesan, memahami isi teks, ataupun menyampaikan pesan dengan bahasa itu baik dengan lisan maupun tulisan. Semakin kuat penguasaan terhadap kosakata itu maka semakin mudah pula menggunakannya.⁴¹

3) Qawaid

Pembelajaran bahasa Arab ada yang dikenal dengan tata bahasa atau qawaid terdiri dari perbendaharaan kata (sharaf) dan juga kaidah penyusunan kalimat (nahwu). Kedua hal ini merupakan hal yang penting untuk dipelajari bahkan dikuasai oleh para pelajar dan guru, karena pengetahuan dan kemampuan terhadap tata bahasa Arab ini akan membantu para pelajar dalam

⁴⁰Yuslim Kasim Fika Magfira Tungkagi, Ibadurrahman Ali, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022), h. 7.

⁴¹Ibnu Burdah, *Obat Galau Milenial Pecinta Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019), h. 1-2.

menyusun kalimat agar sesuai dengan pola kaidah bahasa Arab yang benar. Tata bahasa Arab ini sering dipandang sebagai permasalahan yang cukup besar dan sering dihadapi oleh para pelajar, terlebih lagi bagi pelajar bahasa Arab yang belum mempunyai dasar mengenai tata bahasa tersebut.⁴² Tata bahasa berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Tata bahasa bukan tujuan melainkan sarana untuk menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi.⁴³

2) Faktor Non Linguistik

Permasalahan non linguistik merupakan problem yang timbul dari luar aspek bahasa itu sendiri, diantara faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menjadi faktor penghambat diantaranya.⁴⁴

1) Latar belakang pendidikan mahasiswa

Keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa juga menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Perbedaan latar belakang pendidikan ini pada gilirannya menyebabkan pengetahuan mahasiswa akan bahasa Arab sangat heterogen. Diantara para mahasiswa ada yang sudah bisa membaca huruf Arab, dan ada juga yang sama sekali tidak mengenal huruf Arab. Padahal kemampuan mengenal huruf Arab merupakan modal awal untuk mempelajari bahasa Arab lebih lanjut. Dengan kondisi kemampuan mahasiswa yang seperti itu, sangat mungkin waktu yang

⁴²Yuslim Kasim Fika Magfira Tungkagi dan Ibadurrahman Ali, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3. No.1 (2022), h. 7.

⁴³Abdul Latief dan Darmawati, "Objek Penelitian Bahasa Arab", *Matriks: Jurnal Sosial Dan Sains* 4. No. 2 (2023), h. 105.

⁴⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 67.

tersedia untuk kegiatan belajar-mengajar dihabiskan untuk melatih para mahasiswa mengenal huruf Arab.⁴⁵

2) Minat belajar mahasiswa

Minat belajar mahasiswa adalah suatu bentuk ketertarikan atau keinginan yang dimiliki mahasiswa terhadap proses pembelajaran.⁴⁶ Minat belajar merujuk pada kecenderungan, ketertarikan, atau keinginan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Ini mencakup minat mahasiswa terhadap subjek pelajaran, kegiatan pembelajaran, atau topik tertentu yang sedang dipelajari. Minat belajar berperan penting dalam motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

3) Motivasi belajar mahasiswa

Dari sisi mahasiswa, motivasi merupakan hal penting yang berkaitan langsung dengan perilaku belajarnya dan hasil pembelajaran. Motivasi mahasiswa dapat muncul baik dari dalam dirinya sendiri sebagai buah dari pengalaman belajar yang positif di masa sebelumnya maupun dari luar dirinya berupa orangtua, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Motivasi mahasiswa ini harus senantiasa ditumbuhkan dan dijaga agar mahasiswa menyukai bahasa Arab dan lalu mencapai hasil yang baik dari pembelajaran.⁴⁷

4) Dosen

Dosen memegang peranan yang sangat penting dalam proses

⁴⁵Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 66.

⁴⁶Patrick Buckley and Elaine Doyle. "Gamification and student motivation." *Interactive learning environments* 24.6 (2016).

⁴⁷Zaqiatul Madinah dan Nur Hizbullah, "Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 2, no. 3 (2014), h. 3

pembelajaran. Aspek ini meliputi kemampuan dosen dalam menguasai bahasa Arab itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pengalaman dan kemampuan pendidik. Baik dari segi penggunaan bahasa Arab, maupun keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan pengelolaan materi, penguasaan metode pembelajaran bahasa, semua itu diatur dalam RPP sebelum kegiatan mengajar guru.⁴⁸

5) Metode

Metode merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan metode yang tepat, dosen dapat menyampaikan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, tidak ada satu cara terbaik untuk mengajar bahasa Arab. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri.⁴⁹

6) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk atau alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti buku atau teknologi digital.

7) Waktu

Pemanfaatan waktu pembelajaran yang tepat dan efisien akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi belajar maka makin baik hasilnya.⁵⁰

⁴⁸Puspo Nugroho, "Dikotomi Pembelajaran Bahasa Arab Antara Knowledge Dan Performance," *Arabia* 8, no. 1 (2016), h. 13.

⁴⁹Wildan Mahmudin, "Problematika Pembelajaran Al-Qira'ah Dan Solusi Pemecahannya," *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019), h. 13

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 68.

C. Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian, maka diperlukan definisi operasional untuk memperjelas. Adapun definisi rinciannya sebagai berikut:

1. Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan kondisi dimana seseorang mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami teks atau kata-kata yang tertulis. Hal ini bisa melibatkan kesulitan dalam mengenali huruf, menguraikan kata, atau memahami makna dari keseluruhan teks.

2. *Maharah al-Qira'ah*

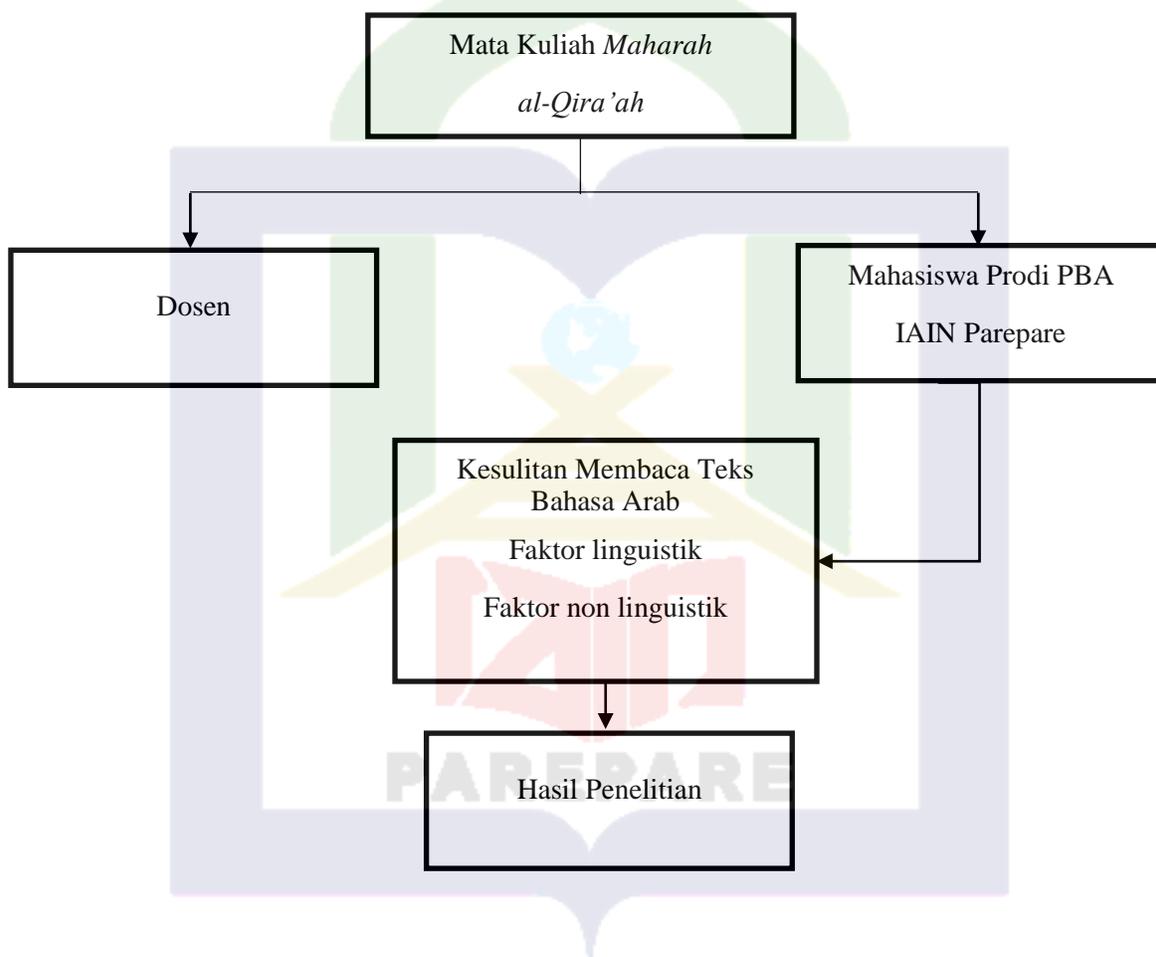
Maharah al-Qira'ah merupakan salah satu mata kuliah keprodian yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Mata kuliah ini terdiri dari tiga jenjang yaitu, *maharah al-qira'ah al-asasiyah*, *maharah al-qira'ah mutawassitah* dan *maharah al-qira'ah mutaqaddimah*.

3. Faktor Kesulitan Membaca

Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam membaca bahasa Arab, yaitu faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor linguistik erat kaitannya dengan masalah ketidakmampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab dikarenakan sulitnya memahami materi kebahasaan. Sedangkan faktor non linguistik berkaitan dengan kendala mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab karena faktor di luar kebahasaan, seperti latar belakang pendidikan, minat/motivasi belajar, metode belajar, media belajar, dan sebagainya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran yang koheren tentang pola hubungan antar konsep atau variabel yang memberikan gambaran tentang fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk skema atau diagram agar mudah dipahami.⁵¹ Kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁵¹Muhammad Kamal Zubair, et al., eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dan informasi yang telah ditentukan.⁵² Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara langsung objek yang diteliti, yaitu faktor kesulitan mahasiswa membaca teks bahasa Arab dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama yang akan penulis lakukan nantinya.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menitik beratkan pada pembahasan menganalisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare dengan melibatkan dosen pengampu mata kuliah maharah al-qira'ah dan mahasiswa sebagai subjek penelitian (informan).

⁵²Pertti J Pelto. *Applied ethnography: Guidelines for field research*. Routledge, 2016.

D. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa komponen yang menjadi sumber data. Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut didapatkan melalui sumber tertentu, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu pada dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang memprogram mata kuliah maharah al-qira'ah. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari orang lain atau instansi diluar peneliti sebagai data pendukung atau penguat dari data primer seperti mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang telah lulus mata kuliah maharah al-qira'ah, dokumen-dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, arsip, catatan serta karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁵⁴ Dengan demikian observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara jelas, peneliti datang ke lokasi serta mengikuti semua kegiatan yang berlangsung, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar maharah al-qira'ah di Institut Agama Islam Negeri Parepare

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interviuw yang diteliti banyak

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224.

⁵⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 147.

bergantung pada kemampuan penyidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.⁵⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni peneliti menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada saat proses wawancara berlangsung. Informan yang terkait dalam penelitian ini adalah Dosen mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*, mahasiswa pendidikan bahasa Arab semester 5 dan mahasiswa bahasa Arab yang telah lulus mata kuliah maharah al-qira'ah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁵⁶ Adapun dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengambilan gambar dalam proses penelitian, buku *Maharah al-Qira'ah* dan rekaman wawancara terhadap informan penelitian yang dilakukan agar penelitian dapat dikatakan kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek

⁵⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 143.

⁵⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Cet. IV: Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 176.

penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁵⁷

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Kredibility*

Uji kredibilitas mengacu pada langkah-langkah yang diambil untuk memastikan kepercayaan dan validitas temuan penelitian. Uji kredibilitas dirancang untuk mengevaluasi keabsahan dan kepercayaan terhadap data, analisis dan interpretasi yang dihasilkan dalam penelitian. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan memberchecking.

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁸

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 267.

⁵⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 60.

setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.⁵⁹

c. Triangulasi

Wiersma dalam Sugiyono menyatakan bahwa:

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures.

Triangulasi merupakan proses validasi silang yang bersifat kualitatif, dimana dilakukan penilaian terhadap kelengkapan data berdasarkan konvergensi dari berbagai sumber data atau prosedur pengumpulan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁰

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

⁵⁹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 102.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data tersebut.⁶¹

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶²

⁶¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 127-129.

⁶²Siswanto dan Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif pada Penelitian Tindakan (PTK&PTS)*, (Klaten: BossCript, 2017), h. 178.

d. Analisis kasus negarif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yang pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶³

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 275-276.

3. Uji *Dependability*

Dependability disebut reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan ketepatan hasil pengukuran atau observasi. Dalam penelitian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian atau metode pengumpulan data dapat menghasilkan hasil yang konsisten jika diulang pada waktu yang berbeda atau oleh peneliti yang berbeda.

4. Uji *Konfirmability*

Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka analisis data adalah pemanfaatan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Meskipun banyaknya data yang sudah terkumpul akan tetapi belum tentu menjamin hasil penelitian akan baik pula dan sedikitnya data

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 377-378.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 335

terkumpul juga tidak dapat dipastikan hasil penelitiannya kurang memuaskan.

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan langsung fenomena secara fakta yang terjadi di lapangan penelitian. Kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.⁶⁶

Untuk lebih jelasnya dapat diberikan proses analisis data kualitatif maka perlu ditekankan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data bermakna. Dalam kegiatan mereduksi data, peneliti merangkum dan memfokuskan hal-hal penting sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data maupun kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, perbandingan, atau penjelasan antara kategori yang diteliti. Penyajian data yang digunakan berupa teks berbentuk naratif deskriptif, penggunaan penyajian ini akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasarkan data tersebut.⁶⁷ Penelitian ini

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 247

⁶⁷Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (2018), h. 94.

dilakukan pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah kegiatan penerikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil kesimpulan kurang kuat, maka perlu ada verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna yang muncul dari data.⁶⁸



⁶⁸Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 119.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab, mengenai tentang pembahasan Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Hal ini mendapatkan respon baik dari dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, melalui teknik observasi, hasil wawancara dan dokumentasi baik bersifat berkelanjutan maupun yang tidak berkelanjutan. Sehingga penelitian dalam pembahasan ini berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut deskripsi hasil pengamatan selama di lapangan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

1. Proses Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah*

Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* pada prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare dilaksanakan seminggu sekali. Pada hari Kamis pukul 07.30 - 09.10 WITA. Dengan jumlah 18 orang mahasiswa.

No	Nama	Nama Dosen	SSK	SKS	Status	Program Studi	Hari	Waktu	Ruang
1	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	07.30	PT004
2	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	08.00	PT004
3	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	08.30	PT004
4	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	09.00	PT004
5	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	09.30	PT004
6	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	10.00	PT004
7	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	10.30	PT004
8	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	11.00	PT004
9	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	11.30	PT004
10	ISTAFADAH	MARAHIM AHMAD	0.00	3	PAKIP	Pendidikan Agama Islam	Sabtu	12.00	PT004
Jumlah SSK			0.00						

Gambar 4.1 Jadwal Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah*

Dalam proses pembelajaran ini tentunya banyak persiapan yang harus disiapkan oleh dosen pengampuh mata kuliah tersebut, sebelum pembelajaran dimulai.

Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan muqaddimah bahasa Arab oleh dosen kemudian berdoa bersama-sama yaitu membaca surah al-Fatihah. Setelah itu, dosen mengulangi materi sebelumnya atau mengaitkan beberapa penjelasan *qawaid* pada bacaan yang akan dibaca selanjutnya. Kemudian dosen menanyakan bacaan yang akan mahasiswa baca dan mulai meminta atau menunjuk mahasiswa satu persatu membaca teks bacaan bahasa Arab yang sudah diberikan dan mengartikan bacaan dengan kalimat perkaliat.

Selanjutnya mahasiswa yang ditunjuk mulai membaca sesuai arahan dosen dan mahasiswa lainnya menyimak bacaan yang dibaca oleh temannya dengan seksama. Setelah bacaan selesai dibaca oleh mahasiswa secara bergantian. Tidak lupa pula dosen mengapresiasi mahasiswa yang berani membaca tanpa takut salah dalam bacaan yang mereka baca. Dosen selanjutnya meminta mahasiswa menjelaskan maksud dari bacaan tersebut, dan menanyakan beberapa arti dari mufrodah, *wazan* atau *mauzun* yang setimbang dari mufrodah serta beberapa *qawaid* yang terdapat pada teks bacaan.

Tahap selanjutnya dosen membacakan kembali atau memberikan koreksian terhadap bacaan mahasiswa yang keliru salah satunya pada bacaan yang berjudul “الظلم” ketika mahasiswa diminta membaca teks tersebut ada beberapa mahasiswa yang membaca kata “حرم” tanpa menggunakan tasydid yaitu حرم, mengucapkan kata “الظلم” dengan penyebutan huruf yang kurang tepat yaitu penyebutan huruf za (ظ) mereka ucapkan dengan penyebutan huruf sin (س). Kemudian mahasiswa mendengarkan dengan seksama bacaan yang dibacakan oleh dosen, mencocokkan

harakat bacaan pada buku mereka. Dan meminta mahasiswa bertanya ketika ada pembahasan yang kurang dimengerti.

Sebelum dosen menutup proses pembelajaran dosen menyampaikan judul bacaan yang akan dibaca mahasiswa pada pertemuan selanjutnya agar mahasiswa mempelajarinya. Dan selanjutnya dosen menyampaikan beberapa nasihat atau motivasi-motivasi kepada mahasiswa. Kemudian mengabsen mahasiswa diakhir pembelajaran. Dan mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdalah dan salam.

Hasil pengamatan tersebut didukung dengan wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan. Proses pembelajaran dibuka oleh dosen dengan menyampaikan muqaddimah dan berdoa bersama-sama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dosen yang bersangkutan bahwa:

Terkait proses pembelajaran didalam kelas, yaitu kita mulai dengan pendahuluan dengan menyampaikan muqaddimah yang berbahasa Arab, membaca doa minimal membaca surah al-Fatihah yang kita peruntuhkan kepada guru-guru kita, ulama dan orang tua.⁶⁹

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah seorang mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dari hasil wawancara yang ia kemukakan sebagai berikut.

Jadi didalam kelas itu, sebelum pembelajaran dimulai kami berdoabersama-sama. Yang biasanya dipimpin oleh dosen dengan bersama-sama membaca surah al-Fatihah. Kemudian dilanjutkan dengan materi.⁷⁰

⁶⁹Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

⁷⁰Nurul Arifah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

Sama halnya yang dikatakan dengan Azhar bahwa:

Sebelum belajar, dosen mengawali pembelajaran maharah al-qira'ah dengan mengucapkan salam kemudian berdoa bersama-sama, dan dilanjutkan dengan membaca surah al-Fatihah.⁷¹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang dikatakan oleh dosen sama dengan yang dikatakan oleh mahasiswa bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen terlebih dahulu mengucapkan salam, menyampaikan muqaddimah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama. Selain persiapan yang dilakukan oleh dosen, tentu mahasiswa juga harus memiliki persiapan sebelum mengikuti pembelajaran. Biasanya setiap mahasiswa memiliki beberapa persiapan tersendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa, bahwa:

Persiapan saya sebelum mengikuti pembelajaran maharah al-qira'ah. Pada malam hari saya mengulang-ulang bacaan yang akan dibahas pada esok harinya, terutama mengartikan dan mencari tahu *i'rab* pada bacaan tersebut.⁷²

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ashar, bahwa:

Persiapan yang saya lakukan itu adalah pada malam hari, saya dan teman kelompok melakukan diskusi untuk membahas bacaan yang diberikan oleh dosen. Memberi harakat pada bacaan, mencari terjemahan dan kaidah-kaidahnya.⁷³

Dengan demikian persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum mengikuti proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas belajar, membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi materi yang akan dipelajari, sehingga mereka dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

⁷¹Azhar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁷²Nawal Sa'adah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁷³Azhar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

Adapun kegiatan selanjutnya dosen melakukan apersepsi, yaitu pengulangan materi sebelumnya atau membahas kembali beberapa qawaid tertentu. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan dalam wawancara bahwa:

Biasanya kita awali dengan mengulangi materi, bertanya lebih awal terkait qawaid tertentu. Baik itu kaitannya dengan bacaan sebelumnya atau bacaan yang akan dibaca. Karena terkadang mahasiswa lupa, maka dari itu harus dijelaskan kembali atau bertanya beberapa qawaid kepada mahasiswa untuk mengukur sampai mana pengetahuan mereka.⁷⁴

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa sebagai berikut, bahwa:

Sebelum dosen meminta kami membaca teks bacaan selanjutnya, dosen terlebih dahulu mengulang materi, biasa juga bertanya kepada kami beberapa tata bahasa.⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan dosen yang bersangkutan dapat diketahui bahwa, apersepsi perlu dilakukan karena terkadang mahasiswa sering lupa dengan materi yang sudah diajarkan dan hal ini juga menjadi salah satu cara mengukur pemahaman mahasiswa terkait materi yang pernah diajarkan.

Selanjutnya pada proses pembelajaran maharah al-qira'ah dilakukan dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* yaitu metode dengan penekanan aspek membaca dan menerjemah dibarengi dengan analisis terhadap struktur bahasa yang terkandung dalam teks bacaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa berikut ini:

⁷⁴Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

⁷⁵Nurhikmah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

Untuk terkait metode yang digunakan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, yaitu lebih ke *qawaid wa tarjamah*. Membaca sambil diterjemahkan.⁷⁶

Berikut pernyataan dosen maharah al-qira'ah prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare:

Karena ini merupakan pembelajaran maharah al-qira'ah tentu metode yang paling utama kita pakai adalah metode *qawaid wa tarjamah*, yakni membaca dan menerjemahkan dan juga tata bahasa.⁷⁷

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan ditemukan informasi bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* selain metode *qawaid wa tarjamah* juga menggunakan metode diskusi. Hal ini sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh dosen maharah al-qira'ah, bahwa:

Disamping kita pakai metode *qawaid wa tarjamah* juga saya menggunakan strategi-strategi pembelajaran lainnya. Terutama bagaimana menghidupkan suasana kelas agar tidak monoton. Termasuk juga strategi pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* dengan membuat kelompok supaya mereka belajar bersama atau pendekatan *student sentral learning*. Mereka dulu belajar mencari apa arti dan kedudukannya.⁷⁸

Pernyataan yang sama disampaikan oleh salah seorang mahasiswa, bahwa:

Dosen biasa membentuk kelompok-kelompok kecil, kemudian nanti ustadz bertanya siapa yang mau membaca, kadang juga ustadz menunjuk melalui presensi. Metodenya membaca sambil menerjemahkan. Jika bacaan telah selesai semua. Maka selanjutnya akan dibahas qawaidnya secara bersama-sama.⁷⁹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa, bahwa:

Dalam pembelajaran maharah al-qira'ah itu, dosen sebelumnya diawal perkuliahan sudah menentukan kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Kemudian kelompok pembelajaran ini setiap pembelajaran di

⁷⁶Nawal Sa'adah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁷⁷Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

⁷⁸Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁷⁹Nurul Arifah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

kelas itu masing-masing belajar atau kumpul sebelumnya. Selanjutnya nanti dalam proses pembelajaran, dosen memberi kesempatan bagi yang mau membaca, biasa juga dosen langsung menunjuk satu persatu. Kemudian diminta untuk membaca bacaan sesuai qawaidnya, dan diterjemahkan perkalimat.⁸⁰

Lebih jelasnya dosen *Maharah al-Qira'ah* menambahkan pendapatnya terkait langkah-langkah pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* bahwa:

Dalam hal ini metode yang digunakan *qawaid wa tarjamah*, dengan langkah-langkah yakni, pertama saya memberikan teks bacaan bahasa Arab kepada mahasiswa yang terdapat pada buku ajar maharah al-qira'ah, yang kedua saya arahkan mahasiswa untuk memberi harakat, mencari terjemahan dan mengidentifikasi kaidah pada teks bacaan tersebut. Selanjutnya saya tunjuk satu persatu mahasiswa untuk membaca teks bacaan dan menerjemahkannya. Kemudian mahasiswa yang lain menyimak dan bersiap-siap saya tunjuk melanjutkan bacaan temannya hingga bacaan selesai dibaca. Menanyakan beberapa arti kosakata dan kaidah tertentu, mengoreksi penyebutan huruf hijaiyyah yang kurang tepat. Menjelaskan makna atau inti dari bacaan. Dan yang terakhir saya bacakan kembali teks bacaan beserta terjemahannya, meminta mereka memperbaiki harakat bacaan mereka yang keliru.⁸¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan informan sesuai dengan hasil pengamatan penulis bahwa, dalam pembelajaran maharah al-qira'ah metode yang digunakan adalah metode *qawaid wa tarjamah* dengan langkah-langkah sebagaimana yang dijelaskan pada wawancara diatas.

Selain itu dalam proses pembelajaran dosen yang bersangkutan senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa, baik itu diawal, ditengah ataupun diakhir pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mendorong atau menambah semangat mahasiswa dalam belajar *Maharah al-Qira'ah*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa berikut ini:

⁸⁰ Azhar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁸¹ Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

Iya dosen senantiasa memberikan motivasi belajar kepada kami. Motivasi itu dosen sering mengatakan rajin-rajin membaca buku, ikut belajar diluar atau kursus bahasa Arab.⁸²

Begitupun yang dikemukakan oleh Indar Putri bahwa:

Iya, dosen selalu menyampaikan motivasi belajar baik diawal ataupun ditengah pembelajaran. Kalau memang dalam pembelajaran itu mahasiswa kurang semangat. Ditengah pembelajaran pasti dosen menyampaikan motivasi yaitu dengan menceritakan pengalaman-pengalamannya, bagaimana beliau waktu kuliah rajin belajar dan menghafal kosakata.⁸³

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh dosen yang bersangkutan bahwa:

Saya sering menyampaikan motivasi kepada mahasiswa tidak hanya di awal pembelajaran akan tetapi kadang diakhir pembelajaran. Memotivasi mereka supaya lebih giat belajar, rajin menghafal kosakata, membeli buku, kamus, ikut kursus dengan seniornya.⁸⁴

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa tersebut, penulis memperoleh informasi bahwa dosen selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa baik diawal pembelajaran atau diakhir pembelajaran. Hal ini berguna untuk mendorong semangat belajar mahasiswa, terkait *Maharah al-Qira'ah* dengan memperbanyak mufrodat, memperbanyak referensi, membeli kamus, mengikuti kursus, belajar dengan senior dan memanfaatkan waktunya sebaik mungkin. Dengan adanya motivasi yang disampaikan oleh dosen menjadikan mahasiswa berminat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa bahwa:

Awal mengikuti pembelajaran maharah al-qira'ah saya kurang berminat, karena teman-teman yang lain ternyata ada yang sangat mahir dalam qawaid. Tetapi dengan adanya motivasi yang selalu diberikan oleh dosen membuat

⁸²Nawal Sa'adah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁸³Indar Putri Lestari, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁸⁴Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

saya yakin belajar bahasa Arab utamanya semangat belajar maharah al-qira'ah.⁸⁵

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Nurul Arifah, bahwa:

Untuk minat saya sangat berminat, tapi sebelum-sebelumnya ada rasa kurang percaya diri dalam belajar maharah al-qira'ah. Maksudnya teman-teman yang lain sangat unggul dalam pembelajaran tersebut. Namun, karena dosen sering menyampaikan motivasi, memberikan kami dorongan ataupun nasihat, membuat saya termotivasi untuk belajar dan mengejar ketertinggalan dari teman-teman.⁸⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan didapatkan informasi bahwa pemberian motivasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Hal tersebut terlihat di dalam kelas, mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian motivasi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup. Sebelum dosen menutup proses pembelajaran, dosen menyampaikan judul bacaan yang akan mahasiswa baca pada pertemuan berikutnya, agar mahasiswa punya persiapan sebelum belajar *Maharah al-Qira'ah*. Menyampaikan kembali motivasi kepada mahasiswa agar lebih giat dalam pembelajaran *Maharah al-Qira'ah*, khususnya penguasaan terhadap tata bahasa agar mahasiswa bisa membaca teks bacaan dengan baik dan benar dan juga memperbanyak kosakata. Dan yang terakhir dosen menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

⁸⁵Azhar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁸⁶Nurul Arifah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

2. Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah*

Dengan merujuk pada temuan penelitian ini, penulis dapat menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah*. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, penulis mampu mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi kesulitan membaca mahasiswa, baik dari segi linguistik maupun non linguistik.

a. Faktor Linguistik

Faktor linguistik merujuk pada aspek-aspek yang terkait dengan kebahasaan. Yang meliputi tata bunyi, kosakata dan pemahaman terhadap qawaid.

1. Tata Bunyi (Makhrijul Huruf)

Berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran, ketika mahasiswa diminta membaca teks bacaan bahasa Arab masih ada beberapa mahasiswa yang kesulitan mengucapkan huruf hijaiyyah tertentu. Karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Sehingga bacaan megaji merekapun kurang lancar dan hal ini juga berpengaruh pada kemampuan membaca mereka pada bacaan bahasa Arab yang tidak berharakat. Pernyataan ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa bahwa:

Terkadang kalau kita diminta membaca teks bacaan oleh dosen, ada beberapa huruf hijaiyyah yang susah disebutkan. Apalagi kalau berdekatan huruf yang hampir sama penyebutannya, misalnya penyebutan huruf (ث) dan (ذ).⁸⁷

Selanjutnya pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Nizar bahwa:

⁸⁷Nurhikmah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

Dari sekian kesulitan yang kami hadapi dalam pembelajaran *maharah al-qira'ah* itu salah satu diantaranya adalah sulit membedakan penyebutan huruf yang hampir sama penyebutannya, misalnya penyebutan huruf (ذ) dan (ذ). Dalam hal ini jika kita membaca teks bacaan dengan penyebutan huruf yang keliru, maka akan mempengaruhi arti bacaan yang dibaca.⁸⁸

Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 18 bahwa:

Makharijul huruf sangat penting dalam pembelajaran *maharah al-qira'ah* karena jika kita keliru dalam penyebutan huruf hijaiyyah pada sebuah teks yang dibaca ataupun dalam membaca ayat Al-Qur'an tentu akan mempengaruhi makna bacaan yang kita baca begitupun bagi orang yang mendengarnya.⁸⁹

2. Kosakata (Mufrodah)

Berdasarkan pengamatan di lapangan perbendaharaan mufrodah merupakan salah satu kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh dosen yang bersangkutan bahwa:

Kesulitan yang dialami mahasiswa tidak jauh-jauh terkait mufrodah, secara keseluruhan mahasiswa sangat kurang dalam perbendaharaan kosakata. Sebagai mahasiswa pendidikan bahasa Arab sudah sepatutnya mereka memiliki perbendaharaan mufrodah yang banyak.⁹⁰

Selanjutnya hasil wawancara yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa, bahwa:

Salah satu kesulitan yang saya dapatkan dalam membaca teks bahasa Arab adalah didalam bacaan terkadang ada kosakata baru, kosakata yang baru saya dapat atau dengar misalnya kata حصل. Sehingga untuk bisa mengetahui kosakata tersebut saya harus mencari tahu di kamus.⁹¹

⁸⁸Nizar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁸⁹Muthmainnah AD, Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2018, *Wawancara di Masjid Al-Munawwir* tanggal 29 Desember 2023.

⁹⁰Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 23 Desember 2023.

⁹¹Nawal Sa'adah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

3. Tata Bahasa (Qawaid)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan bahwa, pengajaran tentang tata bahasa sangat sedikit dibahas. Bahkan ketika dosen bertanya kepada mahasiswa terkait kedudukan beberapa kata dalam bacaan mereka masih bingung. Hal ini karena dosen yang mengajar tiap semester mengalami pergantian sehingga pembahasan qawaid kurang menyeluruh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa mahasiswa bahwa:

Kesulitannya itu lebih ke qaidah nahwu dan sharaf, dan saya yang bahkan berasal dari pesantren kurang sekali pemahaman tentang nahwu itupun hanya dasar sekali, langsung mendapatkan bacaan yang tidak memiliki baris, langsung diminta menentukan kedudukannya sulit jika tidak belajar memang dari awal.⁹²

Sama halnya dengan wawancara yang dikatakan oleh Nurul Arifah bahwa:

Untuk kesulitan dari segi qawaidnya, kadang masih bingung jika ditanya kedudukan beberapa kosakata dalam teks bacaan, misalnya kenapa kata ini bisa dibaca kasrah atau dhammah?⁹³

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Nurhikmah bahwa:

Kesulitan utama dalam membaca teks bahasa Arab adalah qawaid (ilmu nahwu dan sharaf), untuk bisa mengetahui baris suatu bacaan harus paham tentang kaidah agar tidak salah dalam memberi harakat pada bacaan sehingga tidak menyebabkan salah dalam membaca teks bacaan bahasa Arab.⁹⁴

b. Faktor Non Linguistik

Faktor linguistik erat kaitannya dengan diluar kebahasaan itu sendiri, yang meliputi:

⁹²Indar Putri Lestari, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁹³Nurul Arifah, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁹⁴Nurhikmah, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

1. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan didapatkan informasi bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab tidak semua berasal dari pondok pesantren, tetapi ada yang berasal dari SMA, SMK, dan MAN. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa, bahwa

Bagi saya yang bukan dari alumni pesantren (SMA), benar-benar kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pada mata kuliah *maharah al-qira'ah*. Karena sebelumnya memang tidak ada dasar dalam bahasa Arab. Jadi butuh usaha keras untuk bisa seperti teman-teman yang lain.⁹⁵

Selanjutnya wawancara yang dikemukakan oleh Kharisma bahwa:

Latar belakang sangat mempengaruhi pembelajaran. Karena kenapa, karena seseorang yang mengambil prodi pendidikan bahasa Arab tanpa pernah ada dasar sebelumnya atau bukan dari pesantren saya rasa sulit untuk bisa dengan mudah belajar bahasa Arab salah satunya maharah al-qira'ah.⁹⁶

3. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah*

Penelitian ini menunjukkan berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk dosen dan mahasiswa, dalam mengatasi kesulitan membaca dalam mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* yang dihadapi oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab.

Pada prinsipnya, upaya yang dilakukan oleh dosen sebenarnya tidak berbeda dengan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa. Secara umum, semua mahasiswa menghadapi kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah maharah

⁹⁵Azhar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁹⁶Nurkharisma, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Munawwir*, tanggal 21 Desember 2023.

al-qira'ah yang hampir serupa, perbedaan terletak pada minat, motivasi, dan pengetahuan masing-masing mahasiswa.

1. Upaya yang dilakukan Dosen

Melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan dosen *Maharah al-Qira'ah* upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah membaca teks bahasa Arab tersebut yaitu:

Melihat beberapa kesusulitan yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa, selaku pengajar saya tidak henti-hentinya memberikan tugas menghafal beberapa kosakata kepada mahasiswa dan harus dihadapkan kepada mahasiswa PBA angkatan diatas mereka dan ini dibuktikan dengan buku kontrol yang harus diparaf jika selesai dihadapkan. Kemudian dari segi qawaid saya berusaha menjelaskan dan meminta mahasiswa untuk bertanya jika ada yang mereka tidak pahami, meminta mereka membeli buku tentang pembelajaran qawaid, dan juga mengikuti beberapa kursus bahasa Arab. Selanjutnya dari segi makharijul huruf yakni dengan penyampaian muqaddimah menggunakan bahasa Arab dengan makharijul huruf yang benar agar mereka terbiasa mendengarnya, diawal pertemuan mengajarkan penyebutan huruf hijaiyyah yang baik dan benar kadang juga meminta mereka untuk sering-sering membaca al-Qur'an.⁹⁷

Demikian beberapa upaya yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Upaya tersebut bukan hanya sekedar dorongan ataupun nasihat-nasihat. Namun harus segera diimplementasikan oleh mahasiswa agar tidak mengalami ketinggalan perkembangan pembelajaran, khususnya pada mata kuliah maharah al-qira'ah.

2. Upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Adapun upaya yang dilakukan oleh mahasiswa adalah, seperti yang dikatakan Indar Putri Lestari bahwa:

Upaya yang saya lakukan itu terkait dalam makharijul huruf yaitu belajar makharijul huruf dengan teman yang sudah bagus penyebutan makhrajnya, untuk mufrodad saya usahakan menghafal 5 kosakata dalam sehari, adapun

⁹⁷Kaharuddin, Dosen Maharah Al-Qira'ah Prodi PBA IAIN Parepare, *Wawancara di Rumah*, tanggal 21 Desember 2023.

untuk qawaid yaitu dengan mengikuti les di luar, belajar dengan mahasiswa angkatan.⁹⁸

Lain halnya yang dikatakan oleh salah seorang mahasiswa bahwa:

Dari segi nahwu dan sharaf saya belajar dengan teman-teman dan membaca beberapa buku terkait tentang kaidah-kaidah seperti buku *matan al-jurumiyyah*, kemudian untuk kosakata saya berusaha menghafal kosakata penting yang ada dibacaan dan menyetornya di mahasiswa angkatan atas. Dan untuk penyebutan huruf saya banyak-banyak latihan dengan menonton di youtube bagaimana penyebutan huruf hijaiyyah yang benar.⁹⁹

Selanjutnya wawancara yang diungkapkan oleh Nurkharisma Mahasiswa PBA Angkatan 2019 bahwa:

Pertama itu kalau menurut saya, dari segi penyebutan huruf cara mengatasinya dengan belajar dengan ahlinya, maksudnya dengan tutor mengaji, mengikuti program tahsin al-Qur'an. Adapun dari segi mufrodat yaitu dengan membuat daftar kosakata yang harus dihafal dan disetorkan dengan teman. Kemudian mengenai qawaid. Sekarang teknologi sudah sangat canggih, kita bisa belajar qawaid melalui youtube.¹⁰⁰

Begitupun yang dikemukakan oleh Muthmainnah AD Mahasiswa PBA Angkatan 2018 bahwa:

Upaya-upaya yang harus dilakukan yaitu untuk mufrodat rajin-rajin menghafal dan mempraktikkan mufrodat yang dihafal, terkait kesulitan di penyebutan beberapa huruf hijaiyyah yaitu dengan memperbanyak baca al-qur'an agar lidah terbiasa dengan huruf-huruf yang penyebutannya hampir sama. Adapun kesulitan di qawaid yaitu dengan membaca beberapa buku terkait ilmu nahwu dan mengikuti kelas kursus bahasa Arab.¹⁰¹

Dari hasil wawancara terhadap beberapa informan tersebut, diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca teks bacaan bahasa Arab pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai upaya, pertama terkait dengan

⁹⁸Indar Putri Lestari, Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

⁹⁹Muh Arif Mursalim, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, *Wawancara di Masjid Al-Wasilah*, tanggal 21 Desember 2023.

¹⁰⁰Nurkharisma, Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019, *Wawancara di Masjid Al-Munawwir* tanggal 27 Desember 2023.

¹⁰¹Muthmainnah AD, Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2018, *Wawancara di Masjid Al-Munawwir* tanggal 29 Desember 2023.

mufrodat yaitu dengan menambah hafalan kosakata baru dan mempraktikkannya. Yang kedua dari segi makharijul huruf yaitu dengan belajar kepada tutor mengaji atau guru mengaji, mengikuti program pembelajaran tahsin al-Qur'an. Dan yang ketiga dari segi qawaid yaitu dengan mengikuti mengikuti kursus bahasa Arab, dan memperbanyak membaca buku yang berkaitan dengan ilmu nahwu.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis faktor kesulitan mahasiswa membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* program studi pendidikan bahasa Arab iain parepare, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Pada hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, bahwa proses pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* pada prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare adalah dengan pemberian sebuah teks bacaan bahasa Arab dalam bentuk cerita yang termuat dalam buku ajar *Durus al-Lughah al-Arabiyah Ala Sabili Maharah al-Qira'ah*. Didalamnya memuat beberapa teks bacaan dalam bentuk cerita sesuai tingkat pembelajaran *maharah al-qira'ah*.



Gambar 4.2 Buku Ajar *Maharah al-Qira'ah*

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* pada prodi pendidikan Bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*, dengan langka-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Halim dalam penelitiannya diantaranya:

1. Guru memberikan teks bacaan dalam bahasa Arab sesuai dengan materi pada buku ajar
 2. Guru meminta satu peserta didik untuk membaca teks bacaan, menerjemahkan, mengidentifikasi kaidah yang terdapat pada teks bacaan
 3. Guru meminta mahasiswa menjelaskan makna yang terkandung dalam bacaan
 4. Guru meminta peserta didik mencari makna mufrodat tertentu
 5. Guru menunjukkan arti mufrodat yang tidak diketahui peserta didik
 6. Guru mengoreksi kesalahan peserta didik, membacakan kembali bacaan dan menerjemahkan serta menjelaskan beberapa kaidah pada teks bacaan.
 7. Guru memberikan beberapa latihan-latihan kepada peserta didik.¹⁰²
- 2. Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare**

Kesulitan membaca (*disleksia*) sebenarnya gangguan ini bukan bentuk dari ketidakmampuan secara fisik, seperti karena ada masalah dengan penglihatan, tetapi mengarah pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca.¹⁰³ Jadi membaca teks bacaan berbahasa Arab seringkali menjadi tantangan

¹⁰²Abdul Halim Fathoni Mahmud dan Ruly Nadian Sari, "Metode Qawaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Kelas X Di MA Mamba'ul Ulum Margoyoso," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no, 1 (2021), h. 4-5.

¹⁰³Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: K-Media), 2018), h. 12.

tersendiri bagi banyak pembelajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik dari segi linguistik maupun non linguistik.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare ditemukan beberapa faktor kesulitan mahasiswa membaca teks bahasa Arab, diantaranya:

a. Faktor linguistik

1. Makharijul huruf

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yuslim Kasim dalam penelitiannya bahwa bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang beragam, sehingga jika pembelajar melakukan kesalahan maka dapat mempengaruhi suatu makna dalam kalimat. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan dalam menyebut huruf-huruf hijaiyyah dan berbicara bahasa Arab.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil penelitian, ketika mahasiswa diminta membaca oleh dosen ternyata dari segi makharijul huruf masih ada mahasiswa yang kesulitan menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah. Hal ini karena penyebutan huruf tersebut hampir sama dan kurangnya pembiasaan. Dengan demikian diperlukan pembiasaan agar membantu penyebutan bunyi yang benar.

2. Mufrodlat

Sebagaimana yang dijelaskan Ibnu Burdah dalam bukunya bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin banyak peluang untuk

¹⁰⁴Nurul Hanani. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salaf Kediri Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Bagi Santri." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2015), h. 81.

¹⁰⁵Yuslim Kasim Fika Magfira Tungkagi dan Ibadurrahman Ali, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022), h. 7.

memahami teks yang dibaca, semakin kuat penguasaan kosakata maka semakin mudah pula menggunakannya.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil penelitian, kurangnya mufrodat menjadi salah satu kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bacaan bahasa Arab. Ada beberapa kosakata yang belum pernah mahasiswa dapat atau dengar sebelumnya. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh informan yang bersangkutan dalam wawancara yang penulis lakukan. Dengan demikian mufrodat merupakan salah satu modal dasar dalam belajar bahasa Arab.

3. Qawaid

Qawaid adalah seperangkat prinsip atau aturan yang digunakan dalam pembelajaran atau analisis bahasa Arab. Ini mencakup aturan-aturan gramatikal, sintaksis, dan tata bahasa lainnya yang membantu pemahaman dan penggunaan bahasa Arab dengan benar.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bacaan bahasa Arab adalah kurangnya penguasaan terhadap nahwu dan sharaf. Hal tersebut terlihat ketika dosen mengoreksi harakat bacaan mahasiswa dan menanyakan kedudukan beberapa kata dalam kalimat bacaan, mereka bingung. Dan hal ini dibenarkan melalui wawancara penulis dengan informan yang bersangkutan.

¹⁰⁶Ibnu Burdah, *Obat Galau Milenial Pecinta Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019), h. 2.

¹⁰⁷Teuku Sanwil, *et al.*, eds. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021, h. 47.

b. Faktor non linguistik

1. Latar belakang pendidikan

Menurut Syamsuddin Asyrofi dalam bukunya, perbedaan latar belakang pendidikan ini pada gilirannya menyebabkan pengetahuan peserta didik akan pembelajaran bahasa Arab sangat heterogen.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil penelitian, latar belakang pendidikan juga merupakan salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran *Maharah al-Qira'ah*, khususnya dalam membaca teks bacaan bahasa Arab. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab berasal dari background pendidikan yang berbeda, ada yang berasal dari pondok pesantren, SMA, SMK, dan MAN.

3. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah al-Mutawassitah* Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Kesulitan belajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab, bagi pembelajar asing (bukan orang Arab) disebabkan berbagai macam faktor, baik dari faktor bahasa itu sendiri (seperti tata bahasa, ungkapan dan sebagainya) dan faktor di luar bahasa yang bervariasi (seperti kebiasaan, budaya dan sebagainya).¹⁰⁹ Tingkat penguasaan materi serta kemampuan pengajar dalam membimbing dan memahami pembelajar merupakan faktor penting yang patut diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemahiran pembelajar bahasa Arab. Selain itu, penguasaan mufrodat dan qawaid (tata

¹⁰⁸Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 67.

¹⁰⁹Andi Arif Pamessangi. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *Al-Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 2.1 (2019).

bahasa) merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, khususnya dalam lingkup linguistik.¹¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada dosen *Maharah al-Qira'ah*, diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh dosen yaitu dengan cara selalu memotivasi mahasiswa, memberikan dorongan untuk terus belajar, menghafal kosakata, membeli buku bahasa Arab ataupun kamus, mengikuti kursus, belajar dengan senior-senior, dan memanfaatkan waktunya sebaik mungkin serta memberikan tugas-tugas. Selanjutnya adapun upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu, lebih giat lagi dalam belajar, mengikuti kursus, belajar dengan teman-teman dan senior, menambah mufrodat dan mengulang-ulang atau mempraktikkan mufrodat yang dimiliki dan sering-sering latihan membaca.

Beragam upaya diatas, memerlukan pengaplikasian yang konsisten dan komitmen dalam diri mahasiswa agar melakukan perubahan untuk mengejar ketertinggalannya. Semua upaya tersebut tidak akan ada pengaruhnya tanpa adanya sebuah tindakan.

¹¹⁰Nadya Silva Nurhanifah. "Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab." *International Conference of Students on Arabic Language*. Vol. 5. 2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas tentang Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Adapun hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Pada proses pembelajaran *Maharah al-Qira'ah* mahasiswa lebih dituntut untuk aktif membaca teks bacaan yang berbahasa Arab, mengartikan dan mengetahui qaidah-qaidah pada teks bacaan yang diberikan. Metode yang digunakan yaitu *qawaid wa tarjamah* dengan bantuan media buku ajar *Durus al-Lughah al-Arabiyyah Ala Sabili Maharah al-Qira'ah*. Didalamnya memuat beberapa teks bacaan dalam bentuk cerita sesuai tingkat pembelajaran maharah al-qira'ah.
2. Kesulitan membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor linguistik yang meliputi: kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyyah, kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa Arab dan kurangnya pemahaman terhadap qawaid. Adapun dari faktor non linguistik meliputi: perbedaan latar belakang pendidikan.
3. Upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah *Maharah al-Qira'ah* program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare yaitu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai upaya, pertama terkait dengan mufrodat yaitu dengan menambah hafalan kosakata baru dan mempraktikkan. Yang kedua dari segi makharijul

huruf yaitu dengan memperlancar bacaan al-Qur'an, mengikuti program pembelajaran tahsin al-Qur'an. Dan yang ketiga dari segi qawaid yaitu dengan mengikuti kursus bahasa Arab, memperbanyak membaca buku yang berkaitan dengan qawaid.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka berikut saran yang dikemukakan penulis sebagai harapan yang ingin dicapai dalam Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yaitu:

1. Bagi mahasiswa hendaknya selalu berusaha belajar penyebutan huruf hijaiyah yang baik dan benar, memperbanyak kosakata disertai pengaplikasian, meningkatkan pemahaman terhadap qawaid, sering melakukan latihan membaca diluar jam kuliah, berusaha bertanya kepada dosen atau senior dan teman-teman yang ahli dalam *Maharah al-Qira'ah* apabila mengalami kesulitan.
2. Bagi dosen hendaknya mengedepankan pelafalan huruf hijaiyyah, penguatan penguasaan qawaid, perbendaharaan kosakata kepada mahasiswa, pemberian motivasi, pemberian latihan-latihan atau pembelajaran tambahan demi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asnawir, Muh. Yusuf. "Analisis Kesulitan Menerjemah Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Buckley, Patrick dan Elaine Doyle. Gamification and student motivation. *Interactive learning environments* 24, no. 6 (2016).
- Burdah, Ibnu. *Obat Galau Milenial Pecinta Bahasa Arab*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019.
- Dahlia, Sri. "Urgensi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI." *Jurnal Arabia* 5, no. 1 (2013)
- Faizin, Imam. "Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Disleksia." *Empati Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2020).
- Fuad, Faturrahman. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (E-Journal)* 4, no. 2 (2019).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Halisyah, Sitti Nur. "Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala." Institut Agama Islam Negeri Palu, 2021.
- Hanani, Nurul. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salaf Kediri Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Bagi Santri." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2015),
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: Uin-Maliki Press, 2013.
- Hartati, Mira dan Abdul Halim Hanafi. "Maharah al-Qira'ah Learning Planning and Strategies in Improving Islamic Understanding". *Ruhama: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2022).
- Hendra, Faisal. *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2017.

- Herdah, *et all.*, eds. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2020.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hizbullah. Nur dan Zaqiatul Mardiah. Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 2, no. 3 (2015).
- Huda, Nurul. "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Peserta Didik Pada Ma Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Ihwan. Muhammad Bisri. *et all.*, eds. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Oarib." *Tadris al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2014.
- Jannah, Raodhatul. *Rencana Pembelajaran Semester/Rps*. Parepare, 2023.
- Junaidi, Aris, *et all.*, eds. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Hafalan Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- Latief, Abdul dan Darmawati, "Objek Penelitian Bahasa Arab", *Matriks: Jurnal Sosial Dan Sains* 4, no. 2 (2023).
- Loeziana. "Urgensi Mengenal Ciri Disleksia," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2017).
- Mahmudin, Wildan. "Problematika Pembelajaran Al-Qira'ah Dan Solusi Pemecahannya." *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019).
- Malanuwa, Sri Pewan. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado". *Al-Mashadir* 1, no. 1 (2012).
- Marlina. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mulyadi, H. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2015.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2020.
- Munirah. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 2 (2018).
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.

- Malang: Uin-Maliki Press, 2016.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nugroho, Puspo. "Dikotomi Pembelajaran Bahasa Arab Antara Knowledge dan Performance." *Arabia* 8, no. 1 (2019).
- Nurcholis, Ahmad, *et all.*, eds. Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18, no. 2 (2019).
- Pabbajah, M. Taufiq Hidayat, *et all.*, eds. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural Di MAN 3 Sleman," *Educandum* 7, no. 2 (2021)
- Pelto, Pertti J. *Applied ethnography: Guidelines for field research*. Routledge, 2016.
- Rahman, Anwar Abd. "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan* 3, no. 2 (2017).
- Rahman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Media, 2015.
- Rappe. "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode dan Strategi Pembelajarannya." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 2 (2020).
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qira'ah Melalui Pendekatan Sainifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).
- Ratumanan. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (2018).
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sanwil. Teuku. *et all.*, eds. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Siswanto dan Suyanto. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan (PTK & PTS)*. Klaten: Bosscript, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhra. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018.
- Sulhan, Najib. *Pembangunan Karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru*

- Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: SIC, 2006
- Sungkar, Abdullah. "Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Intan Lampung." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2019).
- Syamsuddin, Asyrofi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tim Lembaga Pengembangan Pembelajaran (LPP). *Buku Panduan: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (K-Dikti)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Vanova, Martina. *et all.*, eds. "Reading skills deficits in people with mental illness: A systematic review and meta-analysis". *European Psychiatry* 64, no 1 (2021).
- Wahdah, Yuniarti Amalia. "Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018).
- Wardana, Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: Cv Kaaffah Learning Center, 2021.
- Tungkagi, Fika Magfira. *et all.*, eds. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo". *Al-Fakkaar* 3, no. 1 (2022).
- Zubair, Muhammad Kamal, *et all.*, eds. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 3510 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Nurmina
NIM : 19.1200.008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al Qiraah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 12 September 2022



Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4923/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023 27 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURMINA
Tempat/Tgl. Lahir	: LANRAE, 10 September 2000
NIM	: 19.1200.008
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DESA NEPO, KEC. MALLUSETASI KAB. BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH MAHARAH AL-QIRA'AH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

PAREPARE

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian

		SRN IP0000981
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 981/IP/DPM-PTSP/11/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: NURMINA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
ALAMAT	: BENTENNGE, KEC. MALLUSETASI, KAB. BARRU	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH MAHARAH AL-QIRA'AH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 30 November 2023 s.d 10 Januari 2024	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 01 Desember 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Rabat
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
P.O Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B-246/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nurmina
NIM : 19.1200.008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Desa Nepo, Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai tanggal 30 November 2023 sampai dengan bulan 10 Januari 2024, dengan judul penelitian "**Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Januari 2024



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Pekerjaan : Dosen

Alamat : Parepare

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina

Nim : 19.1200.008

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Desember 2023


Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashar
Nim : 21020388204022
Prodi : pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Mamuju

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(..... Ashar))

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arij Muselim
Nim : 21020304000030
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Atidra No. 30A

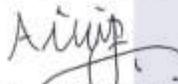
Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(Muhammad Arij Muselim)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nizar
Nim : 211020388#204004
Prodi : PBA
Alamat : Pasangkayu

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(.....Nizar.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAWAL SAAQAH HM
Nim : 2120203088204035
Prodi : PBA
Alamat : Barru

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(Nawal Saadah.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indar Putri Lestari
Nim : 21220300020401
Prodi : PBA
Alamat : Polman

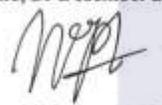
Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023



(INDAR PUTRI LESTARI.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Arifah
Nim : 2120203888209026
Prodi : PBA
Alamat : Balikpapan (Kalim)

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(..... Nurul Arifah)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Murkharisma*
Nim : *19.1200.053*
Prodi : *Pendidikan Bahasa Arab*
Alamat : *Jl. Jambu No.6*

Dengan ini menyatakan:

Nama : Nurmina
Nim : 19.1200.008
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira'ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Desember 2023


(*Murkharisma*.....)

Lampiran 6 Lembar Observasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURMINA
 NIM : 19.1200.008
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA
 MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
 KULIAH *MAHARAH AL-QIRA'AH* PROGRAM
 STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IA&IN
 PAREPARE

PEDOMAN OBSERVASI

A. Lembar Observasi Untuk Dosen *Maharah Al-Qira'ah*

Beri tanda Check List (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan peneliti:

No.	Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah <i>Maharah Al-Qira'ah</i> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Dosen membuka kegiatan pembelajaran maharah al-qira'ah dengan menggunakan bahasa Arab.	✓	
2.	Dosen menggunakan buku atau literatur Arab dalam	✓	

	proses pembelajaran maharah al-qira'ah.		
3.	Dosen menjelaskan beberapa materi qawaid sebelum masuk pada kegiatan membaca teks bacaan bahasa Arab.		✓
4.	Dosen membentuk beberapa kelompok pada saat proses pembelajaran.	✓	
5.	Dosen memberikan materi teks bacaan bahasa Arab	✓	
6.	Dosen menunjuk satu persatu mahasiswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab	✓	
7.	Dosen meminta mahasiswa mengartikan beberapa mufrodad dalam teks bacaan.	✓	
8.	Dosen meminta mahasiswa menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab.	✓	
9.	Dosen meminta mahasiswa menjelaskan makna yang terdapat pada teks bacaan.	✓	
10	Dosen membaca dan menjelaskan kembali terjemahan dan makna teks pada bacaan bahasa Arab.	✓	
11.	Dosen mengoreksi bacaan mahasiswa dengan menjelaskan beberapa kaidah-kaidah yang terdapat pada teks bacaan.	✓	
12.	Dosen senantiasa mengapresiasi mahasiswa dalam	✓	

	pembelajaran maharah al-qira'ah		
13.	Dosen senantiasa membuat suasana kelas menjadi hidup selama proses pembelajaran berlangsung.	✓	
14	Dosen mengecek kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran maharah al-qira'ah.	✓	
15.	Dosen senantiasa memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam belajar bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan maharah al-qira'ah.	✓	

B. Lembar Observasi Untuk Mahasiswa

Beri tanda Check List (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan peneliti:

No.	Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah <i>Maharah Al-Qira'ah</i> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Mahasiswa mengawali pembelajaran maharah al-qira'ah dengan berdo'a bersama.	✓	
2.	Semua mahasiswa memiliki buku pembelajaran maharah al-qira'ah.	✓	
3.	Mahasiswa disiplin mengikuti proses pembelajaran maharah al-qira'ah.	✓	
4.	Mahasiswa mengetahui struktur kalimat		✓

	(nahwu/shorof) yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan.		
5.	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab yang diberikan.	✓	
6.	Mahasiswa mampu memahami makna teks bacaan bahasa Arab yang diberikan.	✓	
7.	Mahasiswa senang dengan metode yang diterapkan dosen dalam pembelajaran maharah al-qira'ah.	✓	
8.	Mahasiswa mampu melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar		✓
9.	Mahasiswa antusias (semangat) dalam mengikuti pembelajaran maharah al-qira'ah.	✓	
10.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen, ketika ada struktur kalimat (nahwu/shorof) yang tidak dipahami.		✓

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURMINA
NIM : 19.1200.008
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : ANALISIS FAKTOR KESULITAN MAHASISWA
MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA MATA
KULIAH *MAHARAH AL-QIRA'AH* PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IA&IN
PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dosen *Maharah Al-Qira'ah*

1. Bagaimana proses pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
3. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
4. Bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
5. Bagaimana penggunaan waktu dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab?

6. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam melafalkan makharijul huruf dalam membaca teks bahasa Arab?
7. Bagaimana perbendaharaan mufrodat yang dimiliki oleh mahasiswa?
8. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap qawaid (nahwu dan shorof)?
9. Bagaimana respon mahasiswa selama ustadz mengajarkan maharah al-qira'ah?
10. Apakah anda senantiasa mengapresiasi mahasiswa dalam pembelajaran maharan al-qira'ah?
11. Apakah anda senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa?
12. Bagaimana kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab pada pembelajaran maharan al-qira'ah?
13. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab?

B. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab

1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran maharah al-qira'ah?
2. Apakah anda mengawali pembelajaran maharah al-qira'ah dengan berdoa bersama?
3. Apakah anda diwajibkan memiliki buku pembelajaran maharah al-qira'ah?
4. Apakah dosen senantiasa menyampaikan motivasi belajar di awal ataupun di akhir pembelajaran maharah al-qira'ah?
5. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
6. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?

7. Bagaimana minat dan motivasi anda dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
8. Bagaimana penggunaan waktu dalam pembelajaran maharah al-qira'ah pada prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Parepare?
9. Apakah latar belakang pendidikan sangat berpengaruh dalam pembelajaran maharah al-qira'ah?
10. Apakah anda kesulitan melafalkan makharijul huruf dalam membaca teks bahasa Arab pada pembelajaran maharah al-qira'ah?
11. Bagaimana perbendaharaan mufrodat yang anda miliki?
12. Apakah anda antusias dalam mengikuti pembelajaran maharah al-qira'ah?
13. Apa faktor kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab?
14. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah, khususnya dalam membaca teks bahasa Arab?

Parepare, 27 September 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Herdah, M.Pd

NIP. 196112031999032001


M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A

NIP. 199011222020121010

DOKUMENTASI

Proses Pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*



Wawancara dengan Dosen *Maharah al-Qira'ah*



Wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab



BIODATA PENULIS



Nurmina, Lahir di Lanrae tanggal 10 September 2000. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Abd. Rais dan Isakka. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus Sekolah Dasar di SD Inpres Lanrae, pada tahun 2016 lulus Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Mallusetasi, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Barru dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil jurusan program studi Pendidikan Bahasa Arab. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, penulis mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Maharah Al-Qira’ah* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Parepare”.

